

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Didalam membangun sebuah perusahaan tentunya sangat membutuhkan tenaga kerja seperti karyawan. Karyawan merupakan sumber daya terpenting secara ekonomi dan teknologi dan juga penting dalam mengelola bisnis, baik kecil maupun besar, dan mereka asset yang memiliki kekuatan fisik dan factor dalam pergerakan, kepemimpinan, dan pengambilan keputusan. Sehingga hanya karyawan yang mampu melakukan tugas administrasi berupa perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengarahkan agar perusahaan berjalan dengan baik. Karyawan merupakan factor terpenting perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan dan merupakan sumber daya yang tidak dapat digantikan oleh perangkat lain. Perkembangan teknologi yang pesat sekalipun tidak didukung oleh sumberdaya manusia yang berkualitas maka hasilnya tidak akan mungkin menjadi seperti yang diharapkan.

Dalam hal ini pentingnya karyawan dalam pencapaian tujuan perusahaan harus memiliki seorang karyawan yang disiplin dalam bekerja, karena disiplin kerja dari diri seorang karyawan dan motivasi atau dorongan kerja karyawan, atau semangat kerja seorang karyawan dan didukung dengan lingkungan kerja tempat berlangsungnya kegiatan kerja setiap harinya. Seorang karyawan yang memiliki kedisiplinan, motivasi dan semangat kerja yang tinggi akan mampu melakukan pekerjaannya secara baik dan maksimal, dengan demikian target produktivitas perusahaan akan tercapai.

Selain disiplin kerja, produktivitas karyawan juga dipengaruhi oleh Lingkungan kerja. Dengan adanya lingkungan kerja yang baik, Siapapun yang dapat merespon kebutuhan karyawan dalam lingkungan kerja yang baik otomatis memahami tanggung jawabnya terhadap perusahaan. Hal ini dapat dijadikan salah satu factor untuk meningkatkan semangat kerja karyawan. Hal ini dapat berguna untuk mencegah kerepotan dan kerugian perusahaan ditempat kerja, sehingga lingkungan kerja yang mendukung dan memenuhi kebutuhan karyawan dapat meningkatkan semangat kerja karyawan. Lingkungan kerja meliputi segala sesuatu yang dapat mempengaruhi dirinya dalam pelaksanaan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Untuk meningkatkan produktivitas, lingkungan kerja harus baik sehingga memudahkan penyelesaian tugas.

Lingkungan kerja sendiri ini terdiri dari lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik yang dominan dengan karyawan sehingga tidak dapat dipisahkan dari usaha pengembangan produktivitas kerja karyawan. Adanya ketergantungan perusahaan akan sumber daya manusia dapat dilihat dalam bentuk keaktifan karyawan dalam menetapkan rencana, sistem, proses, dan tujuan yang ingindi capai dalam suatu perusahaan. Dan pentingnya lingkungan kerja yang baik sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, karena ketika karyawan merasa nyaman dengan lingkungan kerjanya, maka mereka akan lebih bersemangat atau aktif dalam bekerja, dan lingkungan kerja tidak hanya sekedar lokasi dan kondisi tempat kerja. Ruang yang bersih atau baik, lingkungan kerja juga terdiri dari rekan kerja bahkan

atasan, karena meskipun tempat yang bersih tidak menjamin seorang karyawan dapat merasa nyaman dalam bekerja, apalagi jika mempunyai rekan kerja yang baik, jika pegawai merasa nyaman dengan rekan kerjanya maka kemudian bisa berkomunikasi dengan baik dan bertukar pendapat, dan karyawan ini dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan dan memberikan dampak positif bagi perusahaan.

Produktivitas kerja pegawai diperoleh berdasarkan apa yang dilakukan dari pegawai itu sesuai dengan tanggung jawabnya didalam mengerjakan suatu tugas yang telah ditetapkan oleh organisasi untuk mendapatkan hasil yang relevan atau sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh organisasi. Seorang karyawan dikatakan produktif apabila karyawan tersebut mampu menciptakan produk sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam perusahaan. Pada dasarnya produktivitas kerja meliputi sikap yang senantiasa mempunyai pandangan bahwa metode kerja hari ini harus lebih baik dari pada metode kerja hari kemarin dalam hasil yang dapat diraih esok hari harus lebih banyak atau lebih bervariasi dari hasil yang diraih hari ini. Bagi perusahaan yang ingin tumbuh dan berkembang selalu berupaya meningkatkan produktivitas kerja sebagai sistem organisasi. Diharapkan dengan adanya produktivitas yang baik dari seorang karyawan akan dapat menunjang keberhasilan dari tujuan organisasi atau perusahaan tersebut. Produktivitas Kerja dimana produk barang maupun jasa yang diperoleh setiap individu atau kelompok yang menunjukkan pertimbangan antara input dan output dengan tindakan kinerja lebih efisien.

Seperti halnya objek yang saya akan teliti dilembaga cabang utama KSPPS BMT NU Kecamatan Gapura disana juga terjadi masalah yang sama, ialah tentang, disiplin kerja dan lingkungan kerja, dan permasalahan disiplin kerja yang sering terjadi disana dimana seringnya keterlambatan karyawan saat akan memulai pekerjaan atau masuknya sebagian seorang karyawan yang seing tidak melakukan kegiatan budaya organisasi seperti sholat dhuha, karena disana mempunya budaya organisasi sebelum memulai kegiatan bekerja di BMT tersebut di pagi hari akan mengadakan sholat dhuha berjamaah. Dan permasalahan lingkungan kerja yang terjadi antar karyawan dikarenakan adanya perbedaan pendapat sehingga menimbulkan komunikasi yang tidak baik dan menyebabkan ketidak nyamanan dalam bekerja, karena kurangnya solidaritas antar karyawan dan pimpinan tersebut menimbulkan rasa jenuh atau tidak bersemangat dalam melakukan pekerjaan dan tentunya akan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan, dampak pada kurangnya hal ini menyebabkan kurangnya solidaritas padahal itu merupakan suatu faktor penting, jika solidaritas karyawan baik maka karyawan tersebut akan giat dalam melakukan pekerjaannya dan tentunya dapat membantu perusahaan dalam mewujudkan tujuan yang hendak dicapai. Dan kurangnya motivasi yang diberikan oleh pimpinan kepada karyawan sehingga menyebabkan minimnya semangat kerja dan produktifitas karyawan, juga karena adanya peraturan dibuat oleh perusahaan yang memberatkan karyawan seperti contoh peraturan yang dibuat disana yaitu tidak akan diliburkan selain libur hari besar islam.

Hal tersebut akan menyebabkan kurangnya produktivitas kinerja karyawan, Produktivitas ini dapat menurun kemungkinan adanya persaingan yang tidak sehat, kecemburuan sosial antara para anggotanya, kurangnya pemahaman dalam berpola pikir akan mengakibatkan kemerosotan kemajuan dari pada peningkatan organisasi. Perusahaan hanya melihat produktivitas para pekerjanya, sedangkan faktor mendasar dalam menunjang produktivitas kerja adalah seperti upah, kondisi kerja serta untuk memenuhi jumlah dan mutu yang memadai tidak diperhatikan.

Jika produktivitas karyawan akan menurun atau tidak baik maka akan menimbulkan ketidak stabilan dalam melakukan pekerjaan dan akan di berikan surat peringatan pertama dari perusahaan kepada karyawan tersebut, dan jika masih sama mungkin akan mendapatkan penurunan jabatan, dan jika masih terulang dengan hal yang sama bahkan akan di dikeluarkan dari lembaga cabang utama KSPPS BMT NU Kecamatan Gapura tersebut. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Budaya Organisasi Lingkungan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Cabang utama KSPPS BMT NU Kecamatan Gapura”**.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Apakah disiplin kerja dan lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan ?
- 1.2.2 Apakah disiplin kerja dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan

1.2.3 Apakah kedua variabel (disiplin kerja dan lingkungan kerja) manakah yang paling dominan mempengaruhi produktivitas kerja karyawan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah disiplin kerja dan lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan

1.3.2. Untuk mengetahui apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan

1.3.3. Untuk mengetahui kedua variabel (disiplin kerja dan lingkungan kerja) manakah yang paling dominan mempengaruhi produktivitas kerja karyawan

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat dari adanya penelitian ini dibagi menjadi manfaat teoritis, yakni dapat dijabarkan sebagai berikut. Penelitian ini dapat memberikan pengalaman bagi peneliti dalam memahami pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan dan juga dapat memberikan informasi yang nantinya dapat diterapkan secara nyata di dunia kerja yang akan datang.

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini di batasi di cabang manajemen msdm dengan permasalahan, pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di cabang utama KSPPS BMT NU Kecamatan Gapura.

